

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Sistem informasi merupakan faktor penting dalam suatu instansi dan dibutuhkan dalam meningkatkan pengawasan terhadap suatu pekerjaan, terutama pada instansi pelayanan masyarakat yang memiliki tingkat rutinitas tinggi dan pengelolaan data yang termanajemen. Sistem informasi digunakan untuk mengumpulkan, mengolah, dan menyediakan informasi.

Dalam pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi ini, menjadikan informasi memiliki peranan yang sangat penting dalam usaha menciptakan kemajuan di semua bidang kehidupan manusia. Dengan adanya teknologi informasi telah banyak dirasakan kemudahan dalam mendapatkan informasi yang cepat, tepat dan akurat.

Inventaris barang merupakan kegiatan pencatatan barang untuk mengolah persediaan barang yang sedang dimiliki. Perlengkapan inventaris barang mempunyai peranan penting untuk menangani informasi kantor, sehingga diperlukan suatu sistem manajemen untuk menangani peranan tersebut.

Adanya sistem informasi sangat membantu dalam pemecahan masalah terutama dalam hal pengolahan data. Penggunaan komputer juga dapat dijadikan alat untuk mencapai tujuan dan mencari kemudahan dalam melakukan suatu proses pekerjaan, terutama yang melibatkan banyak data. Hampir di semua instalasi baik yang bersifat negeri maupun swasta menggunakan sistem informasi. Bahkan usaha kecil maupun usaha besar sudah memanfaatkan keberadaan sistem informasi.

Setiap kantor berkepentingan mengetahui secara persis semua barang yang ada di kantornya dan bagaimana keadaannya. Setiap penambahan dan pengurangan barang berarti penambahan dan pengurangan harta kekayaan, maka harus diketahui secara cermat.

Puskesmas Mangunjaya merupakan instansi di bidang kesehatan yang tengah berkembang sehingga data-data yang ada belum di kelola dengan baik, terutama dalam bidang pendataan inventaris barang. Data dan informasi yang diperoleh suatu instansi terus menerus bertambah banyak, sehingga tidak mudah untuk diolah dengan cara manual. Oleh karenanya sangat diperlukan sistem informasi berbasis IT bagi setiap instansi pemerintah agar dapat memudahkan proses manajemen data dengan baik.

Pengolahan data inventaris pada Puskesmas Mangunjaya seperti penyimpanan dan pencarian data inventaris barang masih kurang optimal, karena sistem penyimpanan datanya masih dilakukan dengan pencatatan ke buku besar. Ketika terjadi kehilangan atau perpindahan barang, petugas yang menangani inventaris barang kewalahan untuk menggantikan maupun mencari pencatatan barang yang masih kurang efektif. Agar pencatatan inventaris barang di Puskesmas Mangunjaya lebih tepat dan akurat serta lebih mudah di lakukan, di rancanglah suatu sistem untuk dapat mendata barang tersebut.

Dari permasalahan diatas, maka penulis membuat tugas akhir yang berjudul Perancangan Sistem Informasi Inventaris Barang Pada Puskesmas Mangunjaya dan dirancanglah sebuah sistem informasi inventaris barang yang akan mempermudah kinerja karyawan Puskesmas Mangunjaya.

1.2. Tujuan dan Manfaat

Tujuan dari penulisan tugas akhir ini adalah :

1. Untuk mengetahui bagaimana sistem inventaris barang yang berjalan saat ini di Puskesmas Mangunjaya
2. Untuk mengetahui permasalahan pada sistem yang berjalan di Puskesmas Mangunjaya
3. Merancang sistem informasi inventaris barang pada Puskesmas Mangunjaya, sehingga dapat membantu pihak operator barang dalam pengelolaan data yang lebih baik dari sebelumnya.

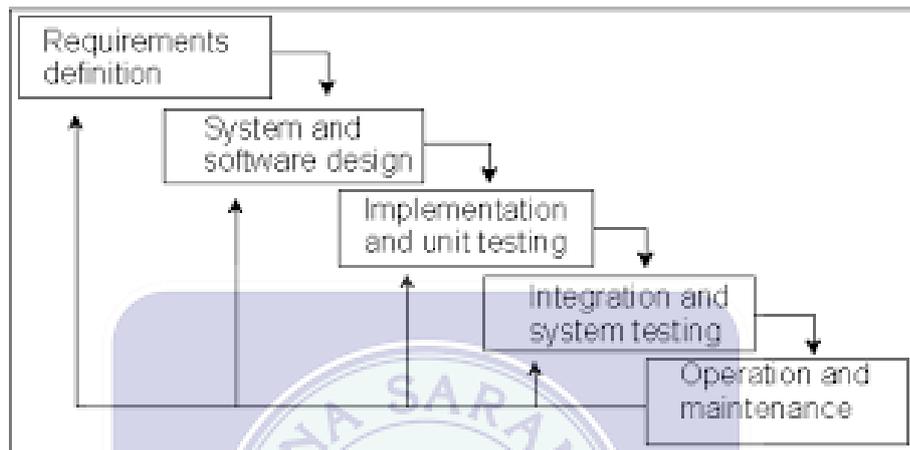
Manfaat penulisan tugas akhir adalah :

1. Manfaat untuk penulis :
Sebagai salah satu syarat kelulusan Program Studi Diploma Tiga (III) Program Studi Sistem Informasi Teknologi Informasi Universitas Bina Sarana Informatika Kampus Kota Tasikmalaya.
2. Manfaat untuk objek penelitian
 - a. Sebagai bahan evaluasi terhadap sistem yang sedang berjalan
 - b. Dengan adanya Sistem Informasi Inventaris Barang Pada Puskesmas Mangunjaya, di harapkan seluruh kegiatan inventaris barang ini dapat memperoleh informasi secara cepat, tepat dan akurat.
3. Manfaat untuk pembaca
Memberikan pemahaman mengenai konsep perancangan sistem informasi inventaris barang lebih mendalam.

1.3. Metode Penelitian

A. Metode Pengembangan Perangkat Lunak

Menurut (Sasmito, 2017) metode yang digunakan pada pengembangan perangkat lunak ini model *waterfall* yang terbagi menjadi lima tahap yaitu :



Gambar I.1. Metode Penelitian *Waterfall*

1. *Requirements analysis and definition*

Pada tahap analisa kebutuhan penulis melakukan analisis sistem yang berjalan saat ini, sehingga bisa dipahami dengan baik oleh penulis. Yang akan mempermudah penulis dalam membuat sistem informasi inventaris barang di Puskesmas Mangunjaya.

Dalam analisis untuk sistem yang akan dibahas yaitu :

Tabel I.1.

Analisa Kebutuhan

NO	Admin	User
1.	Login	Login
2.	Menu Utama	Menu Utama
3.	Cek Stok Barang	Halaman Lihat Data

4.	Data Barang Baru	Laporan
5.	Data Pengadaan Barang	
6.	Data Barang Habis Pakai	
7.	Laporan	

2. *System and software design*

Desain sistem sendiri menggunakan UML (*Use Case Diagram, Activity Diagram, Component Diagram dan Deployment Diagram*) sedangkan ERD (*Entity Relationship Diagram*) untuk menggambarkan hubungan antar entitas

Tabel I.2.

Hasil analisis desain perangkat lunak

NO	Admin	User
1.	Login	Login
2.	Menu Utama	Menu Utama
3.	Cek Stok Barang	Halaman Lihat Data
4.	Data Barang Baru	Laporan
5.	Data Pengadaan Barang	
6.	Data Barang Habis Pakai	
7.	Laporan	

3. *Implementation and unit testing*

Pada program perencanaan antar muka ini penulis membuat pemrograman terstruktur sesuai dengan desain yang dibuat pada tahap desain.

4. *Integration and system testing*

Pengujian ini untuk memastikan bahwa sistem yang sudah dibuat apakah sesuai dengan desainnya dan dapat digunakan dengan baik tanpa ada kesalahan ketika digunakan. Dalam tahap ini, kerangka pengujian perancangan antar muka dibuat dengan lengkap dan diuji dengan keseluruhan meliputi semua proses.

5. *Operation and maintenance*

Tidak menutup kemungkinan ketika program diterima oleh *user*, perubahan bisa saja terjadi karena sulitnya mengakomodasi adanya kesalahan saat pengujian atau perangkat lunak tidak terdeteksi karena harus beradaptasi. Pada tahap ini penulis dapat mengulangi proses untuk perubahan sistem, tapi tidak untuk membuat sistem yang baru.

B. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan oleh penulis dalam melakukan pengumpulan data untuk pembuatan tugas akhir adalah :

1. Observasi

Observasi adalah suatu cara pengumpulan data dengan pengamatan langsung dan pencatatan secara sistematis terhadap obyek yang akan diteliti. Observasi dilakukan oleh peneliti dengan cara pengamatan dan pencatatan mengenai pelaksanaan proses pengadaan barang pada Puskesmas Mangunjaya.

2. Wawancara

Wawancara dilakukan dengan petugas yang berkaitan melakukan proses inventaris barang seperti Bendahara Barang dan Operator Barang. Wawancara dalam penelitian ini dilakukan untuk mengetahui proses dan alur informasi yang saat ini digunakan.

3. Studi Pustaka

Dalam penelitian ini, studi pustaka dilakukan dengan mengumpulkan beberapa referensi melalui beberapa sumber, seperti buku, jurnal, prosiding dan referensi lain yang berkaitan dengan permasalahan yang dibahas.

1.4. Ruang Lingkup

Untuk mempermudah penulisan tugas akhir ini dan agar lebih terarah sehingga apa yang dibahas tidak melenceng dari penelitian, maka perlu kiranya dibuat batasan masalah. Adapun ruang lingkup yang penulis bahas yaitu :

Pengadaan barang, penerimaan barang, pengelolaan barang, pengeluaran atau pemakaian barang, penghapusan barang, anggaran dana, laporan.

